

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang)

Akhmad Faisal*), Moh. Amin), Junaidi**)**

Universitas Islam Malang

Email: akhmadfaisal275@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of financial rewards, labor market considerations, family environment, personality, professional recognition and work environment on student interest in choosing a career as a public accountant. This research was conducted on students majoring in accounting at the Islamic University of Malang and Independent University of Malang. The data collection method used in this study was to distribute questionnaires to respondents in the form of written questions. The sample used in this study were active undergraduate students (S1) in the 2018 Faculty of Economics and Business Accounting study program. The method of determining the sample used was the purposive sampling method. The data analysis method used in this study used multiple linear regression analysis. Based on the results of SPSS 16.0 analysis, this study shows that Personality and Professional Recognition have a positive effect on student interest in choosing a career as a public accountant. While the variables of Financial Rewards, Labor Market Considerations, Family Environment, and Work Environment have no effect on students' interest in choosing a career as a public accountant.

Keywords: *Student interest in choosing a career as a public accountant, Financial Awards, Job Market Considerations, Family Environment, Personality, Professional Recognition, and Work Environment.*

PENDAHULUAN

Berbagai profesi di dunia kerja menawarkan pilihan bagi semua mahasiswa. Lulusan sarjana dapat memilih pilihan karier yang menarik. Di antara banyak sarjana, terutama ekonomi yang berspesialisasi dalam akuntansi, mereka dibatasi oleh pilihan karier yang disesuaikan dengan pelatihan yang sudah mereka selesaikan di program sarjana. Ada beberapa karier yang dapat ditempuh oleh lulusan akuntansi, antara lain akuntan pemerintah, akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan auditor pemerintah.

Efikasi diri dalam keputusan karier bagi mahasiswa penting untuk dipelajari karena individu dengan efikasi diri yang tinggi dalam keputusan karier yakin akan kemampuannya untuk membuat keputusan karier dan menangani masalah yang berhubungan dengan karier. Akibatnya, mereka merasa lebih nyaman dengan keputusan karier mereka dan mengurangi stres berurusan dengan masalah yang berhubungan dengan pekerjaan. Ini penting bagi siswa yang menghadapi ketidakpastian ketika membayangkan dan merencanakan jalur karier mereka (Jiang, Hu, Wang & Jiang, 2017).

Jiang (2017) sebuah studi pionir untuk menguji dasar mekanisme hubungan antara kepribadian proaktif dan adaptabilitas/kesuksesan karier. Menggunakan pendekatan mediasi yang di moderasi, menguji efek mediasi dari perkembangan terhadap hubungan ini dan efek moderasi pada kepribadian proaktif terhadap hubungan antara perkembangan dan adaptasi/kesuksesan karier. Tiga ratus enam puluh empat karyawan dewasa berpartisipasi

dalam survei penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa kepribadian proaktif pertama kali mendorong perkembangan individu di tempat kerja, yang mana menyebabkan peningkatan adaptabilitas/kesuksesan karier. Selain itu, efek perkembangan pada adaptabilitas/kesuksesan karier ditemukan lebih kuat terhadap individu dengan kepribadian proaktif rendah daripada tinggi. Dalam mendukung hal ini, analisis mediasi yang di moderasi lebih lanjut menunjukkan bahwa individu yang proaktif rendah, dibandingkan dengan rekan proaktif mereka yang tinggi, lebih mengandalkan pada perkembangan ketika mengembangkan sumber daya adaptabilitas/kesuksesan karier. Temuan ini memiliki implikasi penting untuk penelitian karier dan praktik konseling karier. Setiap individu yang mengikuti perkuliahan harus berkomitmen pada perencanaan karier untuk masa depannya. Orang yang mengalami kesulitan dalam memilih karier dapat mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dan mungkin akan memiliki lebih banyak pengangguran di masa depan (Yunitri & Jatmika, 2015).

UU No. 5 2011 menyatakan bahwa akuntan publik adalah profesi yang jasa utamanya ialah jasa asuransi, dan hasil pekerjaan ini secara luas dianggap sebagai salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan. Auditor berperan besar dalam mendukung perekonomian yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi di sektor keuangan. Pertumbuhan akuntan Indonesia masih rendah yaitu 4% per tahun menurut PPAJP.

Lulusan ekonomi jurusan akuntansi dibatasi oleh pilihan karier yang disesuaikan dengan pendidikan yang mereka terima di studi sarjana. Mahasiswa bisnis dengan fokus akuntansi setidaknya mempunyai tiga pilihan sebagai langkah awal untuk memilih karier setelah menyelesaikan gelar sarjana mereka. Yang pertama yaitu langsung terjun ke dunia kerja sesudah menyelesaikan gelar sarjana. Kedua, lulusan akuntansi dapat melanjutkan pendidikannya. Sedangkan yang ketiga adalah lulusan akuntansi, Pendidikan Profesi Akuntan dapat ditempuh jika ingin bekerja sebagai akuntan. Profesi akuntansi telah kehilangan kemampuannya menarik perhatian calon mahasiswa sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap masa depan profesi akuntansi itu sendiri (Marriott & Marriott, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penyusunan penelitian ini mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, Lingkungan keluarga, Personalitas, Pengakuan profesional, Lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik?
2. Apakah Penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik ?
3. Apakah Pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik?
4. Apakah Lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik ?
5. Apakah Personalitas mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik ?
6. Apakah Pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik?
7. Apakah Lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, Lingkungan keluarga, Personalitas, Pengakuan profesional, Lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh Penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
5. Untuk mengetahui pengaruh Personalitas terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
6. Untuk mengetahui pengaruh Pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
7. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Kontribusi Penelitian

Secara Teoretis

- a. Bagi Akademis
Diharapkan memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Penghargaan finansial, Lingkungan keluarga, Pertimbangan pasar kerja, Personalitas, Pengakuan profesional, Lingkungan kerja pada minat menjadi akuntan publik.
- b. Bagi Pembaca dan Peneliti
Memberikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih mengenai Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, Pengakuan profesional, Lingkungan keluarga, Personalitas, Lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik.

Secara Praktis

Memberi masukan dan bahan pertimbangan bagi suatu perusahaan yang sudah memberi pekerjaan sebagai akuntan publik, sehingga bisa mengerti apa yang diinginkan calon akuntan publik dalam memilih karier sebagai akuntan publik dan untuk lebih memotivasi diri sendiri yang telah bekerja di suatu perusahaan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Dewayani dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik”. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel gender, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Febriyanti (2019) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik”. Hasil penelitian diperoleh bahwa Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Personalitas, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Teori Harapan

Proses memilih karier dapat didasarkan pada kebutuhan sendiri. Proses pemilihan karier berkaitan dengan teori motivasi, teori harapan. Motivasi adalah sebuah keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang melakukan tindakan.

Menurut Victor Vroom, teorinya adalah intensitas kecenderungan melakukan dengan cara tertentu tergantung pada intensitas harapan bahwa kinerja akan mengikuti, bahwa tujuan adalah hasil jika mereka yakin tindakan mereka akan mengarah pada hal ini.

Teori harapan berpandangan bahwa motivasi karyawan ialah hasil dari seberapa besar seseorang menginginkan imbalan, yakni kemungkinan bahwa upaya mengarah pada kinerja yang diharapkan (harapan) dan keyakinan bahwa kinerja mengarah pada imbalan (instrumentalisme). Singkatnya, imbalan adalah makna yang membawa individu ke hasil yang diharapkan.

Karier

Karier adalah pengembangan seseorang atau serangkaian posisi selama kehidupan kerja. Karier adalah hasil dari promosi atau transfer ke posisi yang lebih bertanggung jawab atau ke posisi yang lebih baik dalam hierarki hubungan kerja selama kehidupan kerja.

Pengembangan karier ialah perubahan pribadi yang dilakukan seseorang mencapai rencana karier. Sedangkan Widodo (2015), pengembangan karier ialah serangkaian kegiatan sepanjang hidup yang berkontribusi pada eksplorasi, konsolidasi, kesuksesan dan pemenuhan karier seseorang.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji adalah penghargaan berwujud uang. Penghargaan finansial ialah imbalan dalam bentuk nilai mata uang, yang biasanya dihargai oleh seseorang dalam hubungan kerja karena memberikan layanan, pekerjaan, upaya, dan manfaat.

Banyak mahasiswa yang tertarik untuk berkarier di bidang akuntansi dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan lebih beragam dibandingkan dengan profesi lain karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan, semakin tinggi pendapatannya.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja ialah sarana pertemuan koordinasi antara pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Pasar tenaga kerja merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli tenaga kerja. Di sini penjual pekerja berarti pencari kerja, dan pembeli pekerja berarti lembaga/perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Oleh karena itu, pasar tenaga kerja ialah yang mengkoordinir pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Di Indonesia sendiri, pasar tenaga kerja dilaksanakan oleh Kementerian Tenaga Kerja. Perusahaan yang membutuhkan pekerja dapat melaporkan kepada Kementerian Tenaga Kerja jumlah dan keterampilan pekerja yang mereka butuhkan dan persyaratannya. Setelah itu, Kementerian Tenaga Kerja mengumumkan kebutuhan SDM kepada masyarakat.

Ikhwan (2015), pertimbangan pasar tenaga kerja merupakan sesuatu yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karier. Karena setiap pekerjaan memiliki peluang dan kemungkinan yang berbeda. Pekerjaan dengan pasar kerja yang luas lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar kerja yang kecil. Selain profesi auditor, bidang kegiatan yang cocok bagi mahasiswa akuntansi adalah pelatihan untuk menjadi auditor, auditor yang berkualitas.

Lingkungan Keluarga

Menurut Gunarsa, lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang berdampak besar bagi anak. Dari keluarganya (ayah, ibu, saudara kandung), anak-anak mendapat semua keterampilan dasar, baik secara intelektual maupun sosial. Pandangan, Sikap, dan pendapat orang tua dan keluarga lain dijadikan contoh perilaku anak. Berarti lingkungan keluarga

sebagai lingkungan pendidikan pertama sangat penting guna membentuk pola kepribadian anak. Anak-anak dalam keluarga pertama-tama belajar tentang nilai dan norma. Dari pengertian di atas, disimpulkan bahwa lingkungan keluarga ialah lingkungan yang terutama mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak. Di lingkungan rumah, anak mendapat perhatian, kasih sayang, bimbingan, dorongan, panutan, dan pemenuhan kebutuhan finansial dari orang tuanya, sehingga memungkinkan mereka untuk memaksimalkan potensi pertumbuhannya di masa depan.

Personalitas

Menurut Ginger (2020), personalitas merupakan salah satu penentu potensial dari perilaku seseorang dalam menghadapi situasi/kondisi tertentu. Kepribadian adalah sifat psikologis internal yang menentukan dan mencerminkan bagaimana seseorang merespons lingkungannya.

Adapun Menurut para ahli sosiologi yang bernama Neokombe kepribadian ialah organisasi sikap-sikap yang dimiliki oleh seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku.

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah penghargaan non-ekonomi yang terkait dengan penghargaan prestasi. Mengenali prestasi kerja dapat meningkatkan kualitas kerja dan memotivasi untuk berkarier lebih baik. Akuntan dapat dipekerjakan di tempat yang berbeda dan di perusahaan yang berbeda dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda, sehingga profesi akuntansi memberikan kesempatan bagi orang untuk berkembang. Profesi auditor terkait dengan kegiatan yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus serta keterampilan teknis dalam penyelidikan dan penyusunan laporan keuangan, di samping kecakapan dan pemahaman di bidang akuntansi dan auditing.

Lingkungan Kerja

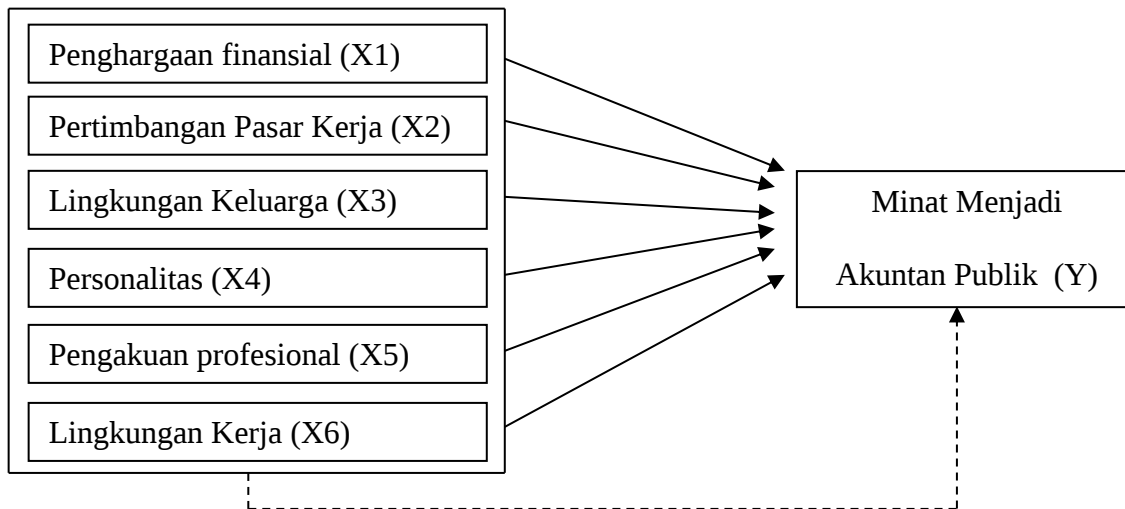
Lingkungan kerja meliputi semua hal yang berhubungan dengan pekerja dan bisa mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Lingkungan kerja meliputi jenis pekerjaan (sehari-hari, menarik, dan sering lembur), serta tingkat persaingan dan tekanan kerja antar karyawan merupakan faktor dalam lingkungan kerja. Lingkungan kerja akuntan publik menghadapi tantangan karena beragamnya jasa yang ditawarkan. Apa yang diberikan oleh pelanggan dapat menciptakan berbagai jenis tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna. Mahasiswa yang memilih menjadi akuntan beranggapan bahwa hakikat pekerjaan bukanlah kejadian sehari-hari, namun banyak tantangan yang tidak dapat segera diselesaikan.

Minat Menjadi Akuntan Publik

Minat ialah sikap ketertarikan individu terhadap suatu objek, aktivitas, atau perilaku, dengan rasa perhatian, kegembiraan, dan partisipasi perilaku individu tersebut terhadap objek, aktivitas, atau perilaku tersebut (Hartono, 2018: 82).

KAP adalah badan usaha yang didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan telah memperoleh izin usaha yang di persyaratkan oleh UU akuntan publik. AP ialah orang yang telah mendapat izin untuk memberi jasa yang ditentukan oleh undang-undang tentang akuntan. Asosiasi Profesional Akuntan Publik yaitu organisasi profesional nasional untuk akuntan yang tercantum dalam Undang-Undang Akuntan. Rekan adalah sekutu auditor dalam bentuk kemitraan dalam arti Undang-Undang Auditor.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 = Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, Lingkungan keluarga, Personalitas, Pengakuan profesional, Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
- H1a = Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
- H1b = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
- H1c = Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
- H1d = Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
- H1e = Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
- H1f = Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian di FEB Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai bulan April 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi 2018, Universitas Islam Malang, dan Universitas Merdeka Malang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:62). Penentuan sampel dari populasi dilakukan dengan menetapkan kriteria tertentu, kriteria tersebut adalah sebagai berikut

1. Mahasiswa aktif Strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018.

Definisi Operasional Variabel

Penghargaan Finansial

Variabel penghargaan finansial ini terdapat 3 item dengan 5 poin penilaian dari Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju Sekali (5). Adapun indikator dalam variabel ini menurut Rahayu (2003) yaitu gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji dan tersedianya dana pensiun.

Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel pertimbangan pasar kerja ini terdapat 3 (tiga) item dengan 5 poin penilaian dari Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju Sekali (5). Adapun indikator dalam variabel ini menurut Rasmini (2007) yaitu keamanan kerja yang lebih terjamin, lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui dan kesempatan besar dalam hal promosi jabatan.

Lingkungan Keluarga

Variabel lingkungan keluarga ini terdapat 3 (tiga) item pertanyaan terkait dengan 5 poin penilaian dari Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju Sekali (5). Adapun indikator dalam variabel ini menurut Anis dan Lyna (2014) yakni perhatian orang tua, dukungan orang tua dan profesi yang ada di keluarga.

Personalitas

Variabel personalitas ini terdapat 3 (tiga) item pertanyaan dengan 5 poin penilaian dari Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju Sekali (5). Adapun indikator dalam variabel ini menurut Icaksono (2011) yaitu sesuai dengan kepribadian yang dimiliki, kejujuran dalam menjalankan tugas dan independensi dalam menjalankan profesi.

Pengakuan Profesional

Variabel pengakuan profesional ini terdapat 3 (tiga) item berkaitan dengan 5 poin penilaian dari 1 sampai 5. Adapun indikator dalam variabel ini menurut Rahayu (2003) yaitu kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan atas prestasi dan kemungkinan bekerja dengan ahli lain.

Lingkungan Kerja

Variabel lingkungan kerja ini terdapat 4 item dengan 5 poin penilaian dari Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju Sekali (5). Adapun indikator dalam variabel ini menurut Rahayu (2003) ialah pekerjaan rutin, pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan, lingkungan pekerjaan yang menyenangkan dan tingkat kompetensi antar karyawan lebih tinggi.

Minat Menjadi Akuntan Publik

Variabel minat menjadi akuntan publik ini terdapat 4 item pertanyaan dengan 5 poin penilaian dari Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju Sekali (5). Adapun indikator dalam variabel ini menurut Dauly (2016) yaitu akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, akuntan publik bisa memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, memperoleh pengalaman yang tinggi di masyarakat dan akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi.

Metode Analisis Data

Analisis data ialah bagian dari proses pengujian data sesudah tahap pemilihan dan pengumpulan data riset. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda, analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Persamaan regresi yang termasuk dalam penelitian ini adalah berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menjadi Akuntan Publik

b_n = Parameter Koefisien Regresi
 X_1 = Penghargaan Finansial
 X_2 = Pertimbangan Pasar Kerja
 X_3 = Lingkungan Keluarga
 X_4 = Personalitas
 X_5 = Pengakuan Profesional
 X_6 = Lingkungan Kerja
 e = Error item
 α = Konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penentuan Jumlah Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 553 mahasiswa akuntansi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang dapat ditentukan besar sampel berikut

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{553}{1 + \frac{553 \cdot 10\%^2}{553}} \\
 n &= \frac{553}{1 + 5.53} \\
 n &= \frac{553}{6.53} \\
 n &= 84.6860
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 85 responden

Maka didapat tingkat penyebaran dan pengembalian kuesioner yang disajikan berikut ini:

Tabel 1 Daftar Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Unisma	Unmer	Total
1	Kuesioner yang disebar	48	37	85
2	Kuesioner yang tidak kembali	(5)	(4)	(9)
3	Kuesioner yang kembali dan dapat diolah	43	33	76

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		penghargaan finansial	pertimbangan pasar kerja	lingkungan keluarga	personalitas	pengakuan profesional	lingkungan kerja	minat menjadi akuntan publik
N		76	76	76	76	76	76	76
Normal Parameters ^a	Mean	12.1184	11.7368	11.4211	12.5263	12.9474	16.4605	17.5789
	Std. Deviation	2.25665	2.02233	2.11826	2.36910	1.59912	2.35197	1.77586
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.116	.118	.149	.145	.143	.134
	Positive	.137	.116	.118	.148	.131	.143	.129
	Negative	-.140	-.092	-.114	-.149	-.145	-.107	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.220	1.010	1.031	1.298	1.266	1.250	1.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102	.259	.238	.069	.081	.088	.129

Pada tabel 2 uji normalitas Penghargaan Finansial nilai signifikansi 0,102 Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai nilai signifikansi 0,259 Lingkungan Keluarga dengan nilai signifikansi 0,238 Personalitas memiliki nilai signifikansi 0,069 Pengakuan Profesional nilai signifikasinya 0,081 Lingkungan Kerja memiliki nilai signifikansi 0,088 Minat Menjadi Akuntan Publik mempunyai nilai signifikansi 0,129 yaitu nilai $Sig > 0.05$. Sehingga disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.001		
	penghargaan finansial	.830	.747	1.338
	pertimbangan pasar kerja	.399	.619	1.616
	lingkungan keluarga	.974	.707	1.414
	Personalitas	.038	.976	1.025
	pengakuan profesional	.000	.966	1.035
	lingkungan kerja	.638	.988	1.012

Dari hasil perhitungan melalui pengujian regresi berganda, di dapat nilai *tolerance* untuk semua variabel $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , maka model regresi tersebut tidak mengalami multikolinearitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.192	1.021		-.188	.851
penghargaan finansial	.005	.039	.018	.131	.896
pertimbangan pasar kerja	.058	.048	.178	1.203	.233
lingkungan keluarga	-.019	.043	-.060	-.434	.665
Personalitas	.046	.033	.163	1.390	.169
pengakuan profesional	-.027	.049	-.066	-.555	.581
lingkungan kerja	.030	.033	.106	.911	.366

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Berdasarkan data uji *glejser* diatas diartikan di dalam analisis regresi tidak ada gejala *heteroskedastisitas*, memperlihatkan nilai signifikansi variabel Penghargaan Finansial 0,896, Pertimbangan Pasar Kerja 0,233, Lingkungan Keluarga 0,665, Personalitas 0,169, Pengakuan Profesional 0,581, Lingkungan Kerja 0,366.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 5 Hasil Uji Nilai F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	120.149	6	20.025	11.873	.000 ^a
Residual	116.378	69	1.687		
Total	236.526	75			

Nilai F hitung adalah 11.873 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.465	1.29871

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,465. Hasil perhitungan statistik ini berarti kemampuan variabel independen (penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja) dalam menerangkan perubahan variabel dependen (minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik) sebesar 46,5% sisanya 53,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang tidak dianalisis.

3. Uji t (t-test)

**Tabel 7 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.250	1.996		3.632	.001
penghargaan finansial	-.017	.077	-.021	-.216	.830
pertimbangan pasar kerja	-.080	.094	-.091	-.848	.399
lingkungan keluarga	-.003	.084	-.003	-.033	.974
Personalitas	.135	.064	.180	2.111	.038
pengakuan profesional	.796	.095	.717	8.342	.000
lingkungan kerja	-.030	.064	-.040	-.473	.638

Berdasarkan pengujian statistik uji t dapat diketahui bahwa:

- Nilai signifikansi t 0,830 yang lebih besar dari α 0,05 dapat disimpulkan bahwa H1a ditolak. maka tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel independen yaitu penghargaan finansial terhadap minat menjadi akuntan publik.
- Nilai signifikansi t 0,399 yang lebih besar dari α 0,05 dengan demikian H1b ditolak. maka tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel independen yaitu pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik.
- Nilai signifikansi t 0,974 yang lebih besar dari α 0,05 dengan demikian H1c ditolak. maka tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik.
- Nilai signifikansi t 0,038 yang lebih kecil dari α 0,05 dengan demikian H1d diterima. maka terdapat pengaruh secara parsial variabel independen yaitu Personalitas terhadap minat menjadi akuntan publik.
- Nilai signifikansi t 0,000 yang lebih kecil dari α 0,05 dengan demikian H1e diterima. maka terdapat pengaruh secara parsial variabel independen yaitu pengakuan profesional terhadap minat menjadi akuntan publik.
- Nilai signifikansi t 0,638 yang lebih besar dari α 0,05 dengan demikian H1f ditolak. maka tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data lapangan terhadap mahasiswa dan mahasiswi akuntansi pada angkatan 2018 di Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang.

- Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, lingkungan kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
- Personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik, Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap akuntan publik. Sedangkan Penghargaan Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik, Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik, Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi

akuntan publik dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan menggunakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam pilihan karier menjadi akuntan publik yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada 2 universitas yang ada di kota Malang, Jawa Timur.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa/i akuntansi angkatan 2018

Saran

1. Penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat mengganti variabel-variabel lain seperti nilai intrinsik, gender, dan parental *influence*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dan populasi penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah angkatan lebih maksimal dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewayani,A,M. Chasanah,C.,& Anam,M,S,. 2017. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang. ISSN 2407-9189.
- Febriyanti, F. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal akuntansi, vol 6 no. 1, januari 2019. <http://dx.doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>. p-ISSN 2339-2436.. e-ISSN 2549-5968.
- Hartono. 2018. Bimbingan karier. Kencana <http://www.djpp.depkumhm.go.id/inst/2011/05.pdf>. Di akses pada Januari 2021.
- Marriott, P., & Marriott, N. (2019). Are we turning them on? A longitudinal study of undergraduate accounting students' attitudes towards accounting as a profession. *Accounting Education*, 12(2), 113–133. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/0963928032000091738>.

*) **Akhmad Faisal** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Moh. Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.